

BAB I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ayam broiler atau juga disebut juga ayam ras pedaging adalah jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging ayam. Keunggulan ayam pedaging antara lain pertumbuhan yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dengan waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, siap di potong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak. Salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi produksi ayam baik telur maupun daging adalah dengan penambahan pakan yang sudah ada dengan *feed additive* (aditif pakan) yang berasal dari tanaman fitobiotik pengganti antibiotik (Rahmawati dan Irawan, 2020). Pemberian aditif pakan ini diharapkan akan memperbaiki proses pencernaan ternak sehingga kinerja ternak semakin meningkat. Salah satu tanaman fitobiotik yang dapat dijadikan feed additive adalah daun Katang-katang.

Daun Katang-katang atau *Ipomoea pes-caprae* (L.) Sweet merupakan vegetasi pesisir yang dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati berbagai penyakit. Daun Katang-katang memiliki kandungan alkaloid, flavonoid, tanin, steroid, saponin, terpenoid, dan antarquinon. Manfaat Katang-katang bagi kesehatan sebagai obat untuk peradangan, nyeri, peradangan pada wasir, gangguan diuresis, pembengkakan gusi dan nyeri pada penyakit gonore. Kandungan senyawa antioksidan di dalam tanaman dapat menunda,

memperlambat atau mencegah proses oksidasi dalam bahan pangan dan tubuh manusia, ekstrak daun Katang-katang dapat menghambat bakteri *Staphylococcus aureus*. Katang-katang juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber antioksidan alami karena mampu mengambat radikal bebas.

Sifat fisik dan karakteristik jenis daging mempengaruhi kualitas pengolahan daging. Pengujian kualitas sifat fisik daging sangat perlu dilakukan untuk mengetahui kualitas suatu produk daging baik yang telah diolah maupun daging segar. Kualitas fisik daging menjadi salah satu parameter dalam penilaian kualitas daging, yang dapat diuji dengan pH, daya ikat air (DIA), susut masak dan keempukan daging. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian ini untuk mengetahui suplementasi tepung daun Katang-katang sebagai feed aditif terhadap kualitas fisik daging ayam broiler umur 5 minggu.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung daun Katang-katang sebagai *feed aditif* dalam ransum terhadap kualitas fisik daging ayam broiler

Manfaat Penelitian

Mengetahui pengaruh penggunaan tepung daun Katang-katang sebagai alternatif herbal antibiotik untuk meningkatkan kualitas fisik daging ayam broiler dan mendapatkan solusi alternatif campuran ransum herbal antibiotik untuk menghasilkan produk ayam yang aman dikonsumsi bagi konsumen